



Anggarkan Rp1 Miliar untuk Gencarkan Operasi Pasar

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) DIY akan meng-gencarkan operasi pasar di sejumlah pasar tradisional DIY hingga akhir tahun 2023 ini.

Langkah itu dilakukan untuk menekan kenaikan harga beras sebelum momen libur panjang Natal dan Tahun Baru di akhir tahun nanti.

"Kami sudah menyiapkan logistik Rp1 miliar yang diharapkan dapat menurunkan (harga beras) di akhir bulan Oktober. Akan kita gencarkan operasi pasar dan pasar murah," jelas Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti, Minggu (15/10).

Berdasarkan pantauan Disperindag DIY di empat pasar pantauan di Kota Yogyakarta yakni Pasar Demangan, Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, dan Pasar Prawirotan, harga beras medium rata-rata dipatok Rp13 ribu per kilogram. Sementara beras premium dihargai antara Rp14 ribu-16 ribu per kilogram.

Harga beras tersebut masih melampaui Harga Eceran Tertinggi yang ditetapkan yakni sebesar Rp10,9 ribu untuk beras medium dan Rp12,9 ribu untuk beras premium. Sementara terkait operasi pasar, akan dilaksanakan di empat pasar pantauan di Kota Jogja dengan target penyaluran sebanyak 259 ton bahan pangan melalui Kios Segoro Amarto.

Kios tersebut sengaja didirikan untuk men-

jaga stabilitas harga kebutuhan pokok serta menjadi rujukan harga-harga kebutuhan pokok di pasar.

"Harapan kita masyarakat mempunyai akses untuk membeli dengan harga yang murah. Kan kita masih menerapkan subsidi yang 2 ribu perak itu. Misalnya sekarang harga di pasar Rp16 ribu ya turun per kilogram 1.700," ujarnya.

Operasi pasar juga akan diselenggarakan di lima kabupaten dan satu kota se-DIY. Masing-masing kabupaten/kota akan mendapat alokasi bahan pangan sebanyak 21 ton.

Selain operasi pasar dan pasar murah, Perum Bulog Kanwil Yogyakarta juga telah menyalurkan cadangan pangan pemerintah (CPP) dalam bentuk bantuan pangan beras mencapai 10 kg untuk masing-masing penerima bantuan pangan (PBP).

Dia melanjutkan, meski harga beras premium ada yang menyentuh Rp16 ribu, namun sejumlah toko retail di DIY masih ada yang menjual beras sesuai dengan HET sebesar Rp13,9 ribu.

Hanya saja, jumlah pembelinya dibatasi agar tidak diborong.

"Rata-rata 5 kg-an cuma memang ada pembatasan maksimal dua bungkus supaya merata. Karena ketersediaan stoknya pun juga terbatas. Rata-rata di retail 5 kiloan, itu masih ada kok," katanya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005